

ABSTRAKSI

Perkembangan perekonomian berlangsung pesat, seperti adanya kerjasama yang dilakukan oleh para pemimpin negara-negara, baik negara-negara maju maupun negara-negara berkembang, yang diharapkan dapat menciptakan perubahan yang lebih baik dan menguntungkan bagi perekonomian setiap negara.

Hal ini menyebabkan meningkatnya kebutuhan pemerintah maupun masyarakat bisnis akan informasi keuangan yang dapat dipercaya. Pemerintah maupun masyarakat bisnis memerlukan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan, serta pertanggung jawaban kepada pihak-pihak eksternal yang berkepentingan.

Kesadaran atas pentingnya laporan keuangan bagi pihak manajemen maupun pihak eksternal untuk menilai kinerja suatu badan usaha, menimbulkan usaha-usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu audit untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan, sehingga dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat.

Dalam audit terhadap badan usaha, auditor akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas badan usaha, untuk memberikan pendapatnya secara profesional dan obyektif, termasuk melakukan pengamatan terhadap fisik sediaan.

Audit atas sediaan ini dilakukan dengan menggunakan berbagai prosedur pemeriksaan. Apapun prosedur pemeriksaan yang digunakan harus dapat mendeteksi kemungkinan kekeliruan ataupun salah saji material dalam laporan keuangan. Apabila auditor tidak dapat memeriksa kebenaran atas saldo yang dilaporkan oleh klien, maka auditor dapat melaksanakan prosedur analitis. Prosedur ini digunakan untuk menetapkan kelayakan transaksi dan saldo secara keseluruhan, serta mengurangi pengujian audit yang terinci.

Data-data yang diperoleh dalam menyusun skripsi ini didapat dari hasil pengamatan dan tanya jawab dengan pimpinan badan usaha dan karyawan bagian yang berhubungan. Data-data tersebut dibandingkan dengan landasan teoritis yang ada untuk dianalisa dalam membantu memecahkan permasalahan yang ada.